

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi optimalisasi metode *al-nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri multigenerasi di TPQ Al-Huda Bonggah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *al-nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri multigenerasi di TPQ Al-Huda Bonggah dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah dan penyesuaian dengan kondisi tenaga pendidik serta lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan sistem ketukan dan dilanjutkan secara individu, serta didukung evaluasi berjenjang melalui tes kenaikan jilid dan *munaqosyah*. Implementasi ini terbukti mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan tajwid, serta kepercayaan diri santri dalam membaca al-qur'an.
2. Peluang dan tantangan penerapan metode *al-nahdliyah* menunjukkan bahwa metode ini memiliki peluang dalam memperkuat daya ingat melalui irama dan ketukan, memudahkan pemahaman melalui sistem jilid bertahap, serta meningkatkan kekompakan bacaan melalui pembelajaran klasikal. Namun, terdapat tantangan berupa perbedaan gaya dan kecepatan belajar santri, kejenuhan dalam pembelajaran,

keterbatasan pemahaman tajwid, kurangnya dukungan orang tua, serta kesiapan tenaga pendidik yang belum merata.

3. Strategi optimalisasi metode *al-nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri multigenerasi dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang adaptif dan variatif, meliputi pengelompokan berdasarkan kemampuan, penggunaan berbagai gaya belajar, variasi metode pembelajaran, pendekatan persuasif, serta pemanfaatan media monitoring seperti kartu prestasi dan grup *whatsapp*. Selain itu, dilakukan pendampingan khusus bagi santri yang mengalami kesulitan serta pengayaan materi secara bertahap. Strategi ini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengakomodasi perbedaan karakteristik santri

B. Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga TPQ Al-Huda Bonggah

Diharapkan Lembaga TPQ Al-Huda Bonggah untuk terus memperkuat kompetensi pedagogik tenaga pengajar melalui program sertifikasi metode *al-nahdliyah* secara formal guna menjamin standarisasi teknik ketukan dan irama di seluruh jenjang kelas. Selain itu, lembaga perlu menginisiasi sistem apresiasi atau reward sederhana atas pencapaian kecil santri untuk menjaga motivasi belajar, sekaligus melakukan formalisasi materi pengayaan tajwid seperti *sifatul huruf*

dan *waqaf ibtida'* ke dalam bentuk panduan tertulis yang sistematis. Melalui penyusunan modul atau buku saku mandiri tersebut, strategi penyampaian materi yang selama ini bersifat lisan dapat lebih terstruktur, sehingga kualitas dan kedalaman pemahaman al-qur'an santri multigenerasi dapat terjaga secara seragam dan berkelanjutan.

2. Bagi Para Guru/*Ustadz*

Disarankan untuk lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran, seperti penguatan penggunaan papan tulis dan media digital (*audio/voice note*) untuk membantu santri yang membutuhkan pendekatan visual dan auditori di luar jam kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini berfokus pada strategi optimalisasi secara umum, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas pendekatan andragogi secara spesifik pada santri lansia atau integrasi teknologi digital yang lebih kompleks dalam metode *al-nahdliyah*.